

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dan analisis hasil penelitian tentang peran majelis taklim dalam membentuk etika bertetangga di Majelis Taklim al-Hidayah di Desa Pende Banjarharjo Brebes, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Majelis Taklim al-Hidayah berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan ketua, pengajar dan anggota jama'ah majelis taklim bahwa keberadaan Majelis Taklim al-Hidayah di Desa Pende Banjarharjo Brebes telah melaksanakan peran yang cukup baik. Hal itu dapat diamati dalam berbagai aspek serta indikator majelis taklim tersebut. Adapun peran dari Majelis Taklim al-Hidayah yaitu sebagai pembinaan keimanan, pendidikan keluarga sakinah dan pemberdayaan kaum dhuafa.
2. Etika bertetangga jama'ah Majelis Taklim al-Hidayah yang meliputi: tolong menolong, memberi sesuatu, menjenguk orang sakit, memuliakan tetangga, menjaga rahasia tetangga dan ikut berbahagia atas kesuksesan tetangga. Melalui teknik observasi dan wawancara mendalam dengan pengasuh, pengurus dan anggota jama'ah Majelis Taklim, peneliti menyimpulkan bahwa adanya perubahan dalam membentuk etika bertetangga para jama'ah yang telah memberikan perubahan positif dalam etika bertetangga yang dilakukan jama'ah, hal ini seperti memiliki rasa saling menghormati, menyayangi dan mengasihi sesama tetangga.
3. Faktor pendukung peran Majelis Taklim dalam membentuk etika bertetangga di Desa Pende Banjarharjo Brebes yaitu dengan adanya pengalaman pribadi jama'ah, kemauan atau minat yang kuat dan dukungan dari berbagai pihak. Sedangkan faktor penghambat peran

Majelis Taklim dalam meningkatkan etika bertetangga jama'ah ialah pekerjaan jama'ah.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan:

1. Kepada pengasuh untuk terus meningkatkan pada jama'ah akan pentingnya etika bertetangga dalam masyarakat.
2. Kepada pengurus untuk terus membantu pengasuh dalam mengajak pada jama'ah akan pentingnya etika bertetangga dalam masyarakat.
3. Jama'ah diharapkan dapat menerapkan apa yang telah diajarkan dalam Majelis Taklim serta tetap istiqomah dalam mengikuti kegiatan Majelis Taklim karena dengan ini merupakan upaya majelis taklim untuk membentuk etika bertetangga yang baik sesuai dengan yang dianjurkan dalam Islam.

